

ABSTRAK

Dalam Pasal 19 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria berbunyi untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat secara adil dan merata, maka Pemerintah menyelenggarakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap yang merupakan kebijakan Pemerintah di bidang pertanahan sebagaimana diatur dalam Permen ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi program PTSL, apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat/kendala dalam Implementasi PTSL serta bagaimana cara mengatasinya di Kecamatan Payung Kabupaten Karo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan masalah yaitu *yuridis empiris*. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Dalam hasil penelitian tersebut mempunyai 2 sub bab yaitu (1) Implementasi program PTSL di Desa Batukarang Kecamatan Payung Kabupaten Karo; (2) Faktor penghambat/kendala serta upaya mengatasi dalam pelaksanaan PTSL. Implementasi PTSL di Desa Batukarang sudah menjalankan PTSL dengan baik dan sudah sesuai dengan standar sesuai dengan Permen ATR/BPN RI Nomor 6 Tahun 2018, walaupun dalam proses pelaksanaan ada beberapa hambatan/kendala.

Kesimpulan yang peneliti ialah dalam pelaksanaan PTSL di Desa Batukarang dapat dilakukan lebih kondusif dan teratur jika komunikasi dan terjalin hubungan antara masyarakat Desa Batukarang dengan perangkat desa, petugas dan pemerintah dalam pelaksanaan PTSL tersebut.

Kata Kunci : implementasi, pendaftaran tanah, PTSL

ABSTRACT

In Article 19 of Law Number 5 of 1960 concerning Basic Agrarian Regulations it reads to guarantee legal certainty and legal protection of community land rights in a fair and equitable manner, the Government shall carry out a Complete Systematic Land Registration which is a Government policy in the land sector as stipulated in Permen ATR/BPN Number 6 of 2018 concerning Complete Systematic Land Registration.

The purpose of this study is to find out and analyze the implementation of the PTSL program, what are the factors that become obstacles/obstacles in the implementation of PTSL and how to overcome them in Payung District, Karo Regency.

This study uses a problem approach research method, namely empirical juridical. The specification of the research used is analytical descriptive. Data collection techniques used secondary data. The data analysis method used is a qualitative analysis method.

The results of this study have 2 sub-chapters, namely (1) Implementation of the PTSL program in Batukarang Village, Payung District, Karo Regency; (2) Inhibiting factors/obstacles and efforts to overcome them in the implementation of PTSL. The implementation of PTSL in Batukarang Village has carried out PTSL well and is in accordance with the standards in accordance with the Minister of ATR/BPN RI Number 6 of 2018, although in the implementation process there are several obstacles/obstacles.

The conclusion of the researchers is that the implementation of PTSL in Batukarang Village can be carried out more conducive and regularly if communication and relationships are established between the people of Batukarang Village and village officials, officials and the government in implementing the PTSL.

Keywords: implementation, land registration, PTSL